



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan teknologi informasi merupakan salah satu solusi yang tepat dalam pemanfaatan teknologi yang dapat diandalkan di zaman industri 4.0. Komputer sebagai alat penunjang dalam pengembangan teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manusia dengan tawaran kecepatan, keakuratan, efisiensi dalam pengelolaan data dan melakukan pemantauan progres penyelesaian pesanan. Pemesanan merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang disediakan oleh sebuah toko. Pesanan yang dipesan konsumen pun tidak berhenti sampai konsumen menyatakan bahwa ingin memesan produk tersebut, namun dari pihak toko memberikan sebuah layanan kepada konsumen untuk dapat memantau progres penyelesaian pesannya.

Cahaya vermak merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang konveksi baju. Cahaya vermak melayani jasa jahitan baju dalam jumlah skala besar. Cahaya vermak biasa melayani jasa jahitan untuk instansi dan warga sekitar. Cahaya vermak memiliki 6 orang karyawan dengan masing-masing karyawan mampu menjahit sekitar 90-100 jahitan dalam sebulan.

Sistem pemesanan Cahaya Vermak dilakukan oleh konsumen dengan mengantarkan kain ke lokasi Cahaya Vermak untuk memberikan kain yang akan dijahit kepada pihak konveksi. Kain yang diberikan sudah memiliki rincian terkait jumlah jahitan, jumlah jahitan dalam berbagai ukuran dan model jahitan baju. Penjahit biasanya mengerjakan pesanan sesuai dengan urutan pesanan datang. Setelah pesanan terjahit, pengelola akan mengecek jumlah jahitan sesuai dengan jumlah pesanan. Jika sesuai, pengelola akan menghubungi konsumen untuk segera mengambil pesannya sekaligus membayar tagihan jahitan tersebut.

Permasalahan yang terjadi dengan menggunakan konsep tersebut adalah konsumen tidak mengetahui progres jahitan pesannya. Hal ini akan menimbulkan permasalahan pelayanan kepada konsumen. Jika pelayanan yang diberikan oleh pihak konveksi kurang memuaskan maka dapat menimbulkan masalah bagi konveksi tersebut karena berkurangnya pelanggan dan berkurangnya pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas penulis akan mengangkat permasalahan ini dengan membuat Sistem Informasi Manajemen Jasa Penjahit Busana Cahaya Vermak yang mampu mewujudkan kebutuhan yang diperlukan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan konveksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Jasa Penjahit Busana Cahaya Vermak sehingga dapat mempermudah pemantauan pemesanan.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari penyusunan sistem informasi ini adalah :

1. Mempermudah konsumen untuk mengetahui progres jahitan yang dipesan.
2. Mempermudah pengelola dalam menerima informasi pesanan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membantu pemesanan jahitan di konveksi Cahaya Vermak?”

1.4 Batasan Masalah

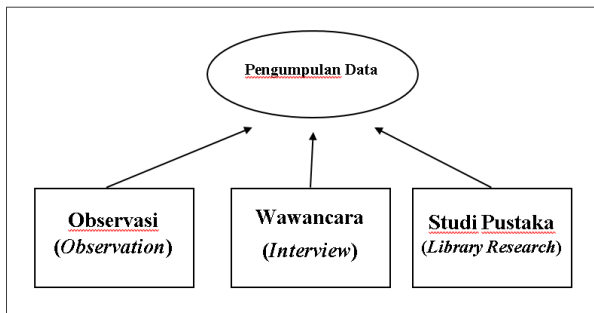
Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun ditujukan untuk menangani progres pemesanan jahitan, *komplain* dan *return*.
2. Sistem yang dibangun tidak menangani penjualan baju secara online.
3. Sistem yang dibangun tidak menangani design baju
4. Sistem yang dibangun hanya dapat dipergunakan oleh Cahaya Vermak.

1.5 Metodologi

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data diperoleh secara langsung dari pengelola Cahaya Vermak. Adapun cara yang mendukung untuk mendapatkan data antara lain :



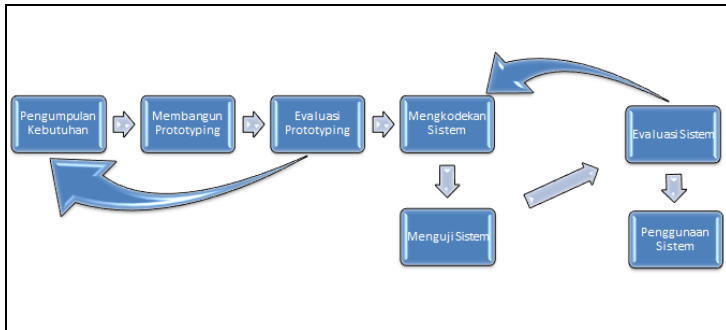
Gambar 1. 1 Metodologi Pengumpulan Data

- a. Metodologi Observasi (*Observation Research*)
Penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi Cahaya Vermak di Jalan Griya no 10 Rt 01 Rw 01 Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.
- b. Metodologi Wawancara (*Interview Research*)
Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Badriyono selaku pengelola Cahaya Vermak untuk mengetahui bagaimana sistematika kerja yang ada di Cahaya Vermak.
- c. Metodologi Studi Pustaka (*Library Research*)
Penulis melakukan studi pustaka pada jurnal dari internet terkait jasa jahit busana.

1.5.2 Metodologi Pembangunan Sistem

Metodologi yang digunakan untuk pembangunan sistem ini menggunakan metodologi *prototyping*. Dalam metodologi *prototyping* tahapan-tahapan disusun secara acak dan tahapan yang dilaksanakan bisa berjalan secara bersamaan. Tujuan dari metodologi *prototyping* ini adalah memenuhi permintaan pengguna. Sehingga pengguna dapat turut andil

dalam mengevaluasi dan memberikan umpan balik pada sistem. Adapun tahapan-tahapan yang dimiliki metodologi *prototyping* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Metodologi Pembangunan Sistem

- a. **Pengumpulan Kebutuhan**
Pada tahap ini pengumpulan kebutuhan dilakukan secara langsung oleh penulis ke tempat penelitian yaitu Cahya Vermak yang beralamat di jalan Grilya no 10 rt 01 rw 01 Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penulis didampingi oleh Bapak Badriyono selaku pengelola Cahya Vermak guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem.
- b. **Membangun *Prototyping***
Pada tahap ini penulis membangun tampilan sistem yang akan dibuat dengan software balsamic mockup 3 dan visio.
- c. **Evaluasi *Prototyping***
Pada tahap ini penulis mengevaluasi tampilan sistem yang telah dibuat.
- d. **Mengkodekan Sistem**
Pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
- e. **Menguji Sistem**
Sistem yang telah selesai dibuat kemudian diujikan menggunakan *blackbox*.
- f. **Evaluasi Sistem**
Sistem yang telah selesai diuji akan dievaluasi untuk melakukan perbaikan agar sistem yang akan dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

- g. Menggunakan Sistem
Apabila sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka sistem sudah siap untuk digunakan oleh Cahaya Vermak.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut ;

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi teori penunjang / dasar yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku teks, makalah, jurnal, media massa, atau tugas akhir sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain atau yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

3. BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detil bagian-bagian sistem yang mulai dari proses analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem mulai dari blok diagram / flowchart style, UML, ERD, antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keluaran menyatakan output yang didapat, misalnya grafik dari hasil simulasi, spesifikasi alat yang dibuat, nilai parameter yang sudah diukur atau disimulasikan dan lain sebagainya. Hasil keluaran tersebut dianalisa dan diinterpretasikan, sehingga pembaca dapat memahami arti kuantitatif dan kualitatif dari hasil keluaran yang didapat.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang didapat dari penelitian dan saran yang berguna dalam pengembangan sistem yang lebih baik lagi.

~Halaman ini sengaja dikosongkan~